



-
-
-

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

LKJIP 2023

**DINAS PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN MOJOKERTO**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan Dan Perikanan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023 dapat tersusun dengan baik, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri PAN Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran kegiatan selama tahun 2023. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur yang disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja secara memadai atas hasil analisa pengukuran kinerja.

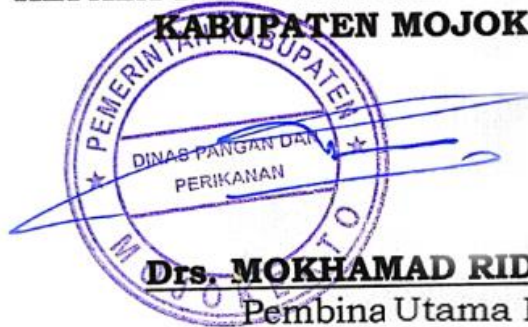
Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto akan berupaya menyempurnakan kebijakan untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran organisasi, sehingga diharapkan di masa yang akan datang, capaian semua sasaran dapat lebih optimal.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto yang mengindikasikan tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Penyajian LKjIP ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang dalam upaya

mewujudkan sasaran pembangunan di bidang urusan pangan dan perikanan di Kabupaten Mojokerto.

Mojokerto, 20 Februari 2024

**KEPALA DINAS PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN MOJOKERTO**



Drs. MOKHAMAD RIDUWAN

Pembina Utama Muda

NIP. 19721026 199201 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada 2023, Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto tahun 2023 dan Rencana Strategis Perangkat Daerah 2021-2026. Terdapat 4 (empat) sasaran strategis yang harus diwujudkan sebagai penilaian kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto pada 2023, yaitu: (i) Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel ; (ii) Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah ; (iii) Meningkatnya Ketersediaan Pangan ; (iv) Meningkatnya Produksi Perikanan.

Akuntabilitas kinerja perangkat daerah dinilai dari indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Perikanan tahun 2023 yang terealisasi 77,87 tercapai 98,37 % dari target dengan kategori **Sangat Baik**.

Tolak ukur capaian sasaran strategis Meningkatnya Ketersediaan Pangan yang terdiri atas 3 (tiga) indikator (1) Persentase Ketersediaan Pangan Utama tercapai 216,3 % (2) Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Energi yaitu sebesar 2968 Kkal/kapita/hari tercapai 141,33 % dari target, hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan energi meningkat dari angka normal sebesar 2400 Kkal/kapita/hari (3) Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Protein sebesar 82,06 gram/kapita/hari dengan capaian 143,85 %. (4) Persentase Keamanan Pangan Yang Memenuhi Standar dan Persyaratan Kesehatan tercapai 93 % dari target 83,3 % Keempat indikator tersebut masuk kategori **sangat baik** karena rata-rata capaiannya lebih dari 100 %

Sasaran pada urusan pemerintahan pilihan yaitu kelautan dan perikanan adalah Meningkatnya Produksi Perikanan terdiri atas 4 (empat) indikator kinerja (1) Tingkat Produksi Perikanan Budidaya tercapai 98,47 % (2) Tingkat Produksi Perikanan Tangkap tercapai 69,47 % dan (3) Tingkat Produksi Pengolahan Hasil Perikanan 100 %. (4) Angka Konsumsi Ikan

tercapai 107 %. Keempat indikator kinerja pada sasaran meningkatnya produksi perikanan rata-rata capaiannya masih masuk kategori **cukup baik**, terjadi sedikit penurunan capaian dibanding tahun 2023.

Apabila dibandingkan antara capaian kinerja 2023 dengan capaian kinerja pada 2022, ada sedikit penurunan capaian kinerja di tahun 2022, dimana capaian kinerja pada 2023 ada beberapa indikator program yang capaiannya kurang hal ini, terutama pada sector perikanan, hal disebabkan karena adanya factor alam yaitu penurunan debit dan ketinggian air serta perubahan iklim atau kemarau panjang

Anggaran yang disediakan pada 2023 lebih kecil dibanding pada tahun anggaran 2022, karena adanya rasionalisasi anggaran pada PAPBD 2023 selain itu Dinas Pangan dan Perikanan juga tidak mendapatkan anggaran DAK Fisik penugasan bidang pertanian untuk pembangunan LPM.

Sebagai salah satu upaya untuk peningkatan kinerja pada masa yang akan datang, maka diupayakan peningkatan efektivitas koordinasi dan sinkronisasi data baik antar Perangkat Daerah maupun *stakeholder* lainnya sesuai kewenangan masing-masing dan saling mendukung dalam penanganan inflasi daerah.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Bab I Pendahuluan	1
A. Struktur Organisasi	1
B. Tugas dan Fungsi	5
C. Permasalahan Utama dan Isu Strategis	8
D. Cascading Kinerja (Keterhubungan Dengan RPJMD)	10
E. Peta Proses Bisnis	12
F. Sistematika Penulisan	13
G. Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi	13
BabII Perencanaan Kinerja	14
A. Perencanaan Strategis.....	14
B. Perjanjian Kinerja.....	17
Bab III Akuntabilitas Kinerja	22
A. Capaian Kinerja Organisasi	22
B. Realisasi Anggaran	35
C. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi	
Bab IV Penutup	39
LAMPIRAN	41
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah Tahun 2023	
Lampiran 2 Rekapitulasi Data	
Lampiran 3 Cascading	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi Sumber Daya Manusia Dinas Pangan dan Perikanan s.d 2023.....	2
Tabel 1.2 Data Pegawai Yang Telah Purna	3
Tabel 1.3 Visi Kabupaten Mojokerto	10
Tabel 1.4 Misi Dinas Pangan dan Perikanan	11
Tabel 2.1 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Pangan dan Perikanan Kab. Mojokerto Tahun 2021-2026	16
Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah	17
Tabel 2.3 Rencana Kinerja dan Anggaran Dinas Pangan dan Perikanan Tahun 2023	19
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	23
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2023	23
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja	33
Tabel 3.4 Realisasi dan Capaian Anggaran Sesuai Dengan Tujuan Sasaran Kinerja Tahun 2023	35
Tabel 3.5 Tingkat Efisiensi Sasaran	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah ASN	4
Gambar 1.2 Jumlah Sumberdaya Manusia sesuai Tingkat Pendidikan	4
Gambar 1.3 Struktur Organisasi DISPARI KABUPATEN MOJOKERTO	5

BAB I PENDAHULUAN

A. Struktur Organisasi

Dinas Pangan dan Perikanan berdiri sejak awal 2017, merupakan gabungan dari Dinas Perikanan dan Peternakan dan Kantor Ketahanan Pangan, sedangkan pada 2021 bersamaan dengan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi Ke Dalam Jabatan Fungsional sekaligus ada perubahan nomenklatur pada Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto berdasarkan Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 86 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto, sehingga jabatan pengawas menjadi pejabat fungsional, kecuali Kasubag Umum dan Kepegawaian.

Dinas Pangan dan Perikanan merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pangan dan perikanan, yang dipimpin oleh Kepala Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Susunan struktur organisasinya terdiri atas :

- a. Dinas
- b. Sekretariat, membawahi :
 - 1) Kasubag Umum dan Kepegawaian
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan membawahi Kelompok Jabatan Fungsional
- d. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan membawahi Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Bidang Produksi Perikanan membawahi Kelompok Jabatan Fungsional
- f. Bidang Usaha dan Agribisnis Perikanan membawahi Kelompok Jabatan Fungsional

g. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)

Kelompok jabatan fungsional yang ada di Sekretariat terdiri atas : Fungsional Perencana dan Fungsional Keuangan Pusat dan Daerah, namun saat ini posisi fungsional keuangan pusat dan daerah masih belum terisi sejak Kasubag Keuangan pensiun pada 2022. Sedangkan pejabat fungsional di bidang pangan adalah :

- a. Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda
- b. Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda
- c. Pengawas Makanan Hasil Pertanian Ahli Muda dan Madya

Pejabat fungsional di bidang perikanan adalah sebagai berikut :

- a. Analis Pasar Hasil Perikanan Ahli Muda
- b. Analis *Aqua Culture* Ahli Muda
- c. Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda

Pada tahun anggaran 2023, Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto telah melaksanakan Rencana Kerja sebagai berikut : 8 (delapan) Program, 15 (limabelas) Kegiatan dan 35 (tigapuluh lima) Sub Kegiatan yang sesuai dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pangan dan Perikanan.

Pada 2023 Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto didukung sumber daya manusia sebanyak 49 (empat puluh sembilan) orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Kondisi SDM Dinas Pangan dan Perikanan
Sampai Dengan 2023

No	Uraian	Jumlah
1	ASN	35 orang
2	THL	4 orang
3	ASN Penyuluh Perikanan (Pusat)	7 orang

4 PPB (Penyuluh Perikanan Bantu) 3 orang

J u m l a h 49 orang

Sumber : Sub Bag. Umpeg

Pada tahun yang sama terdapat 2 (dua) orang yang telah purna, 1 (satu) orang Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) mutasi ke lain daerah. Sedangkan pada Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Balai Benih Ikan (BBI) Kabupaten Mojokerto telah diisi pejabat eselon IV a sebagai Kepala UPTD untuk peningkatan pelayanan langsung pembelian bibit ikan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto. Namun pelayanan pada UPTD BBI Kabupaten Mojokerto belum optimal mengingat hanya ada 1 (satu) orang ASN dan 2 (dua) orang tenaga harian lepas yang membantu pelayanan. Berikut disajikan data pegawai yang telah purna pada 2023 :

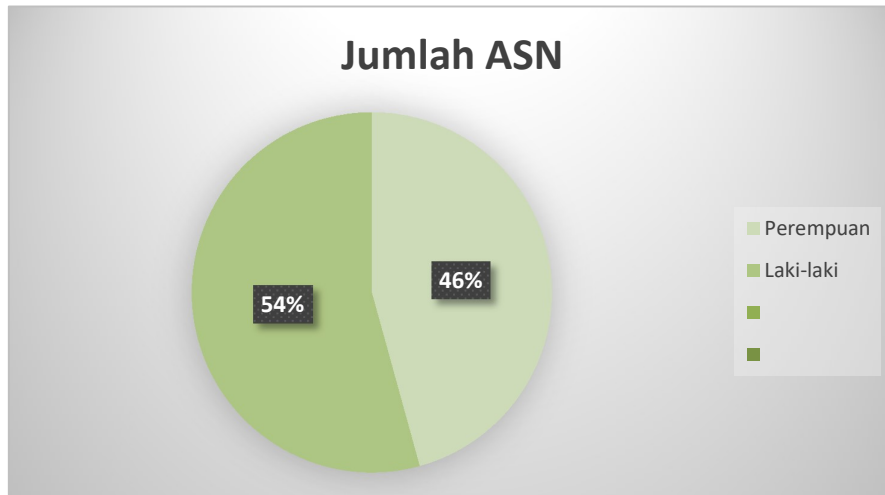
Tabel 1.2
Data Pegawai Yang Telah Purna

No	Jenis Kelamin	Pangkat / Gol	Keterangan
1	Laki-laki	Pembina / IV a	Analisis Ketahanan Pangan
2	Laki-laki		Petugas Penyuluh Lapangan Perikanan

Sedangkan 1 (satu) orang lainnya yang telah purna merupakan Penyuluh Perikanan yang ditugaskan Kementerian Kelautan, 1 (satu) orang lagi pindah tugas ke lain daerah merupakan Petugas Penyuluh Bantu.

Pada tabel berikut merupakan jumlah sumberdaya manusia berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikannya

Gambar 1.1 Jumlah ASN

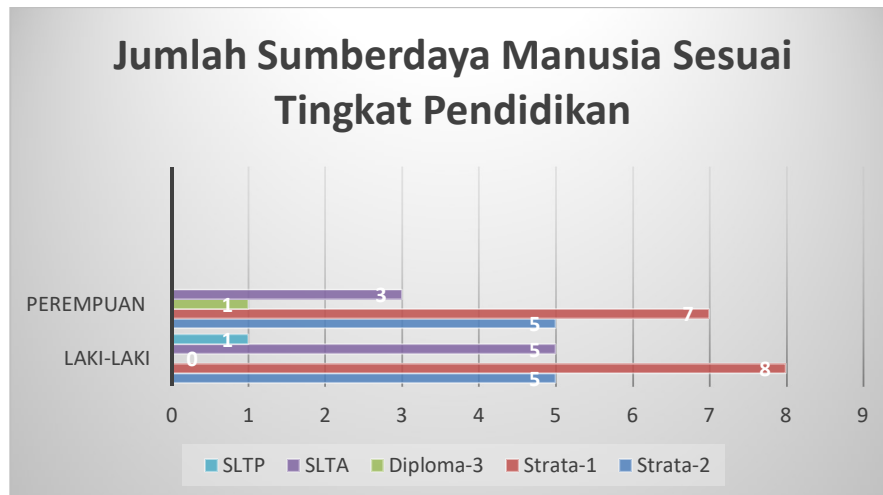


Sumber data : Sub Bag. Umpeg

Sesuai dengan table di atas, jumlah sumberdaya manusia pada Dinas Pangan dan Perikanan sampai dengan akhir tahun anggaran 2023 adalah 16 orang ASN perempuan dan 19 orang ASN laki-laki.

Selanjutnya jumlah sumberdaya manusia pada Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto berdasarkan tingkat pendidikannya dengan data terpilah antara laki-laki dan perempuan.

Gambar 1.2 Jumlah Sumberdaya Manusia sesuai Tingkat Pendidikan

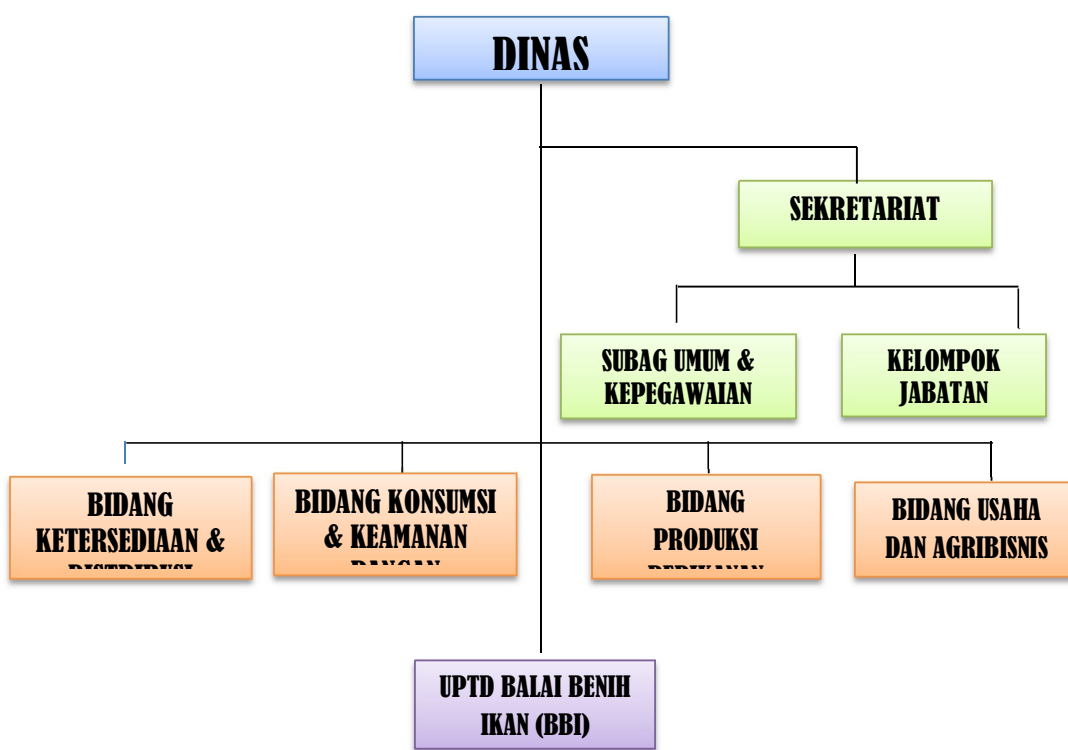


Sumber data : Sub Bag. Umpeg

Gambar di atas bisa dijelaskan bahwa jumlah ASN laki-laki berpendidikan Strata-2 sebanyak 5 orang, perempuan 5 orang. Berikutnya yang berpendidikan Strata-1 laki-laki sebanyak 8 orang, perempuan 7 orang. Sedangkan yang berpendidikan Diploma-3 hanya 1 orang ASN perempuan. Yang berpendidikan SLTA sebanyak 5 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Selanjutnya yang berpendidikan SLTP hanya 1 orang ASN.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 86 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto, berikut disampaikan bagan struktur organisasi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto :

Gambar 1.3 Struktur Organisasi DISPARI KABUPATEN MOJOKERTO



Sumber data : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

B. Tugas Dan Fungsi

Dinas Pangan dan Perikanan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pangan dan perikanan, disamping itu

juga menyelenggarakan fungsi :

- 1). Perumusan kebijakan di bidang pangan dan perikanan
- 2). Pelaksanaan kebijakan di bidang pangan dan perikanan
- 3). Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pangan dan perikanan
- 4). Pelaksanaan administrasi di bidang pangan dan perikanan
- 5). Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

1.1 Aspek Strategis Organisasi

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto, tidak lepas dari berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat baik yang berasal dari dalam (internal) maupun yang berasal dari luar (eksternal). Faktor-faktor tersebut mempengaruhi tujuan organisasi apabila tidak teridentifikasi dan dikelola dengan tepat. Adapun faktor-faktor tersebut adalah :

a. Lingkungan Internal

1) Kekuatan Organisasi

- Komitmen Pimpinan dan seluruh jajaran dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi
- Sebagian besar sumberdaya manusia berkualitas

2) Kelemahan Organisasi

- Jumlah sumberdaya manusia yang terbatas, mempengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi
- Sebagian sumberdaya manusia perlu ditingkatkan kualitas kinerjanya

b. Lingkungan Eksternal

1) Peluang Organisasi

- Peraturan perundang-undangan yang telah dikeluarkan baik oleh Pemerintah Pusat, Provinsi

maupun Pemerintah Kabupaten, memberikan pedoman dan dasar yang kuat bagi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto dalam pelaksanaan tugas dan fungsi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat mendukung pelaksanaan dan keberhasilan pembangunan ketahanan pangan.
- Adanya dukungan berupa kebijakan maupun pendanaan dari Pemerintah Kabupaten, Provinsi maupun Pemerintah Pusat untuk mengatasi permasalahan pembangunan ketahanan pangan
- Potensi lahan sawah yang sebagian beririgasi teknis dengan potensi produksi tinggi memberikan kontribusi yang besar terhadap terjaminnya ketersediaan pangan di Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dari total lahan seluas 97.790 Ha, bahwa ketersediaan / penggunaan lahan sawah di Kabupaten Mojokerto pada 2023 adalah seluas 36.378 Ha atau sebesar 37,2 % digunakan sebagai lahan sawah.

2) **Ancaman Organisasi**

- Adanya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian yang dapat berpengaruh pada ketersediaan pangan bagi masyarakat
- Faktor ekonomi berupa ketidakmampuan secara ekonomi dan adanya kasus gizi buruk akibat kurangnya pemahaman tentang Pola Pangan Harapan (PPH), menjadikan rentannya ketahanan pangan, menimbulkan kasus kerawanan pangan dan beberapa daerah rawan pangan

- Kurangnya kesadaran dan pemahaman produsen pangan segar dan olahan tentang mutu dan keamanan pangan (*food safety*)
- Masa pasca pandemi covid-19 yang masih berpengaruh terhadap kondisi perekonomian masyarakat sehingga tentu saja sangat berpengaruh pada ketahanan pangan masyarakat

C. Permasalahan Utama dan Isu Strategis

Permasalahan utama dan isu strategis yang dihadapi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut:

- 1) Rendahnya angka produksi perikanan dan hanya cukup memenuhi konsumsi ikan domestik (1.575.000 kg untuk perikanan budidaya dan 112.765 kg untuk produksi perikanan tangkap sesuai data dari Bidang produksi Perikanan Dispari 2023). Masih sangat jauh dengan produksi perikanan tangkap Jawa Timur tahun 2023 sebesar 590.685,8 ton (berdasarkan satu data KKP, 2023). Ada beberapa faktor penyebab rendahnya produksi ikan di Kabupaten Mojokerto, antara lain terbatasnya area penangkapan ikan yang terbatas pada sungai dan waduk, mengingat Kabupaten Mojokerto wilayahnya lebih banyak daratan daripada perairan, selain itu pemanfaatan sungai yang bukan kewenangan Pemerintah Daerah. Di samping itu peralatan yang digunakan masih sederhana serta harga ikan konsumsi masih dipengaruhi oleh tengkulak.
- 2) Rendahnya pasokan utama pangan pokok sebagai ketersediaan domestik dan stabilitas pasokan pangan
Berdasarkan data Neraca Pangan Jawa Timur, tahun 2023, dari 11 (sebelas) bahan pangan pokok strategis di Kabupaten Mojokerto terdiri dari beras, jagung, bawang merah, bawang putih, cabai besar, cabai rawit, daging sapi, daging ayam, telur ayam, gula pasir dan

minyak goreng menunjukkan bahwa hampir semua komoditi tersedia dalam jumlah yang memadai bahkan bias dikatakan surplus, memenuhi standar mutu serta pada tingkat harga yang wajar untuk menjaga keterjangkauan pangan bagi masyarakat. Sistem distribusi yang efisien menjadi prasyarat untuk menjamin agar seluruh rumah tangga dapat memperoleh pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup sepanjang waktu, dengan harga yang terjangkau. Bervariasinya kemampuan produksi pangan antar wilayah dan antar musim merupakan tantangan dalam menjamin distribusi pangan agar tetap lancar sampai ke seluruh wilayah konsumen sepanjang waktu. Stabilitas pasokan dan harga merupakan indikator penting yang menunjukkan kinerja sistem distribusi di Kabupaten Mojokerto. Harga yang terlalu berfluktuasi dapat merugikan petani produsen, pengolah, pedagang hingga konsumen, berpotensi menimbulkan keresahan sosial. Kebijakan yang terkait dengan distribusi pangan dimaksudkan untuk memperlancar pasokan dan memfasilitasi keterjangkauan masyarakat, sekaligus memproteksi sistem ekonomi dalam daerah dari persaingan yang kurang menguntungkan khususnya tekanan perdagangan global.

- 3) Kesadaran masyarakat yang masih rendah tentang konsumsi pangan yang B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman). Perubahan preferensi dan gaya hidup konsumen dalam memilih pangan menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh pemangku kepentingan yang ada di Kabupaten Mojokerto, di sepanjang rantai pangan untuk dapat bersama-sama menjaga keamanan pangan. Oleh karena itu, sinergi dan keterpaduan kajian risiko keamanan pangan sangat penting untuk meningkatkan kontribusi kajian risiko sebagai landasan ilmiah dalam program keamanan pangan, antara lain dengan pengawasan Pangan Segar Asal Tumbuhan, yang selanjutnya disingkat PSAT adalah pangan asal tumbuhan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pangan olahan yang mengalami pengolahan minimal

meliputi pencucian, pengupasan, pendinginan, pembekuan, pemotongan, pengeringan, penggaraman, pencampuran, penggilingan, pencelupan (*bleaching*) dan atau proses lain tanpa penambahan bahan tambahan pangan kecuali pelapisan dengan bahan penolong lain yang diizinkan untuk memperpanjang masa simpan, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan.

Pangan merupakan salah satu kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dan tersedianya pangan yang cukup baik jumlah maupun mutunya aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat atau untuk dapat hidup sehat, aktif, produktif secara berkelanjutan. Dengan wilayah Kabupaten Mojokerto yang memiliki pegunungan dengan banyak mata air, sungai-sungai, beberapa cek dam dan embung yang multi guna diharapkan ketahanan pangan dapat dipenuhi.

D. Cascading Kinerja (Keterhubungan dengan RPJMD)

Dalam pelaksanaan penyelesaian permasalahan yang terkait dengan isu strategis, Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto menyesuaikan apa yang sudah tertuang dalam RPJMD Kabupaten Mojokerto tahun 2021 – 2026, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.3 Visi Dinas Pangan dan Perikanan

Visi : Terwujudnya Kabupaten Mojokerto Yang Maju, Adil dan Makmur Melalui Penguatan Infrastruktur dan Penguatan Kualitas Sumberdaya Manusia

Tabel 1.4 Misi Dinas Pangan dan Perikanan

Tujuan	Sasaran	Strategi
Misi 2 : Membangun Kemandirian Ekonomi Yang Berdimensi Kerakyatan		
<p><u>Tujuan 2.1</u></p> <p>Mewujudkan kemandirian ekonomi berdimensi kerakyatan melalui penguatan struktur ekonomi yg berorientasi pada Agrobisnis, agroindustri, pariwisata dan perbankan serta optimalisasi penerimaan PAD melalui peningkatan potensi sumber sumber pendapatan daerah</p>	<p><u>Sasaran 2.1.1</u></p> <p>Meningkatnya daya saing ekonomi melalui optimalisasi pengelolaan potensi sumber daya unggulan lokal menuju perekonomian daerah</p>	<p><u>Strategi 2.1.1</u></p> <p>Upaya pengembangan hasil pertanian yang terintegrasi mulai dari hulu ke hilir , serta mulai dari produksi, distribusi dan pemasaran dengan mengutamakan keberpihakan kepada Petani dan Masyarakat Pengguna hasil pertanian</p>

Sedangkan Program prioritas yang dikelompokkan berdasarkan isu-isu strategis menurut misi yang sesuai dengan keterhubungan dengan RPJMD 2021-2026, adalah termasuk dalam Program Nomenklatur Misi ke-2 sebagai berikut :

- 1) Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
- 2) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
- 3) Program Penanganan Kerawanan Pangan
- 4). Program Pengawasan Keamanan Pangan
- 5). Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
- 6). Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
- 7). Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

E. Peta Proses Bisnis

Selanjutnya terkait dengan proses bisnis Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan Kepala Daerah sebagaimana table berikut :

Tabel 1.5

Level 0	Level 1	Level 2	OPD
P.3 Meningkatkan kemandirian ekonomi rakyat	P.3.1 Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah		Dispari
	P.3.2 Meningkatkan produksi dan distribusi barang dan jasa berbasis sektor unggulan daerah	P.3.2.1 Meningkatkan Produktivitas Sub Sektor Pertanian dan Peternakan	
		P.3.2.2 Meningkatkan produktivitas perikanan	Dispari
		P.3.2.3 Meningkatkan nilai tambah industri	
		P.3.2.4 Meningkatkan omzet sektor perdagangan	

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023 yang terdiri atas 4 (empat) bab adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

- A. Struktur Organisasi
- B. Tugas dan Fungsi
- C. Permasalahan Utama dan Isu Strategis
- D. Cascading Kinerja (Keterhubungan dengan RPJMD)
- E. Peta Proses Bisnis
- F. Sistematika Penulisan
- G. Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi

Bab II Perencanaan Kinerja

- A. Perencanaan Strategis
- B. Perjanjian Kinerja

Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran
- C. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Bab IV Penutup

- A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto
- B. Permasalahan / Kendala
- C. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja Di Masa Mendatang

G. Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi

Sesuai dengan hasil evaluasi Inspektorat Kabupaten Mojokerto terhadap SAKIP Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut :

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis dilaksanakan mengacu pada dokumen RPJMD 2021 – 2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026. Renstra adalah sebuah dokumen perencanaan lima tahunan yang akan dijadikan acuan bagi perencanaan tahunan selama kurun waktu Tahun 2021 – 2026. Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan ketahanan pangan di Kabupaten Mojokerto.

1.1 Visi

Sesuai dengan visi Bupati dan Wakil Bupati Mojokerto, maka visi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Mojokerto tahun 2021 - 2026 adalah :

“ Terwujudnya Kabupaten Mojokerto Yang Maju, Adil dan Makmur Melalui Penguatan Infrastruktur dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia “

Visi tersebut mengandung makna bahwa pada kepemimpinan Bupati Periode 2021 – 2026 bermaksud untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Mojokerto yang Maju, Adil, dan Makmur melalui Penguatan Infrastruktur dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

- ❖ **Terwujud** dalam hal ini memiliki arti bahwa Pemerintah Kabupaten Mojokerto mampu mengaktualisasikan peran dan fungsinya secara optimal dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.
- ❖ **MAJU** dalam hal ini memiliki arti bahwa Kabupaten Mojokerto yang lebih baik di bidang fisik, ekonomi, sosial, mental - spiritual, dan budaya menuju tingkat peradaban yang lebih tinggi.

- ❖ **ADIL** dalam hal ini memiliki arti bahwa Kabupaten Mojokerto melaksanakan pembangunan secara merata sehingga terwujud pemerataan hasil-hasil pembangunan secara seimbang baik antar kelompok sosial, antar desa maupun antar sektor
- ❖ **MAKMUR** dalam hal ini memiliki arti bahwa Kabupaten Mojokerto mampu memenuhi kebutuhan ekonominya secara layak, terjadi peningkatan produksi pertanian dan hasil-hasil pedesaan lainnya, menurunnya jumlah pengangguran dan jumlah penduduk miskin.

1.2 Misi

Dalam rangka upaya menuju pencapaian visi pembangunan daerah Kabupaten Mojokerto tahun 2021-2026, ditetapkan misi pembangunan daerah yaitu :

1. Mewujudkan SDM Yang Sehat, Cerdas, Terampil dan Produktif Yang Dilandasi Nilai-nilai Keimanan dan Ketaqwaan
2. Membangun Kemandirian Ekonomi Yang Berdasarkan Kerakyatan
3. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Berintegritas, Akuntabel, Bersih dan Transparan
4. Pemerataan dan Perluasan Pembangunan Infrastruktur di Semua Sektor Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Pelestarian Lingkungan

Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto berdasarkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Mojokerto serta mengacu pada tugas pokok dan fungsi mendukung misi kedua yaitu **Membangun Kemandirian Ekonomi Yang Berdasarkan Kerakyatan**. Selanjutnya sebagai penjabaran Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Mojokerto maka ditetapkan keterkaitan antara tujuan dan sasaran dalam RPJMD Kabupaten Mojokerto 2021 – 2026 dengan visi dan misi Bupati Mojokerto pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan
Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto
Tahun 2021 – 2026

VISI	MISI	TUJUAN RPJMD	SASARAN RPJMD	INDIKATOR
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
Terwujudnya Kabupaten Mojokerto Yang Maju, Adil dan Makmur Melalui Penguatan Infrastruktur dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	Membangun Kemandirian Ekonomi Yang Berdimensi Kerakyatan	Mewujudkan kemandirian ekonomi berdimensi kerakyatan melalui penguatan struktur ekonomi yg berorientasi pada agrobisnis, agroindustri Pariwisata dan perbankan serta optimalisasi penerimaan PAD melalui peningkatan potensi sumber sumber perndapatan daerah	Meningkatnya daya saing ekonomi melalui optimalisasi pengelolaan potensi sumber daya unggulan daerah	PDRB sektor perikanan

1.3 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pangan dan Perikanan

Sasaran Dinas Pangan dan Perikanan adalah untuk meningkatkan ketersediaan pangan dan meningkatkan produksi perikanan. Penyediaan pangan oleh pemerintah diupayakan melalui

produksi pangan dan penganekaragaman pangan dimana produksi ini senantiasa diharapkan meningkat dari tahun ke tahun. Begitu juga dengan peningkatan produksi perikanan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan ikan di Kabupaten Mojokerto sekaligus meningkatkan pertumbuhan PDRB sub kategori perikanan yang selama ini belum optimal. Tujuan dan Sasaran Dinas Pangan Perikanan Kabupaten Mojokerto disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Pelayanan Perangkat Daerah (TC-25)

No.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN /SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE-				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatkan daya saing ekonomi melalui optimalisasi pengelolaan potensi sumber daya unggulan daerah	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan Utama (Beras)	100%	100%	100%	100%	100%
2.			Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Energi	2100 Kkal/Kap/hr	2100 Kkal/Kap/hr	2100 Kkal/Kap/hr	2100 Kkal/Kap/hr	2100 Kkal/Kap/hr
3.			Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Protein	57 gr/Kap/hari	57 gr/Kap/hari	57 gr/Kap/hari	57 gr/Kap/hari	57 gr/Kap/hari
4.		Meningkatnya produksi perikanan	Tingkat Produksi Perikanan Budidaya	1.339.58 Kg	1.473.514 Kg	1.620.865 Kg	1.782.952 Kg	1.961.247 Kg
5.			Tingkat Produksi Perikanan Tangkap	159.120 Kg	162.302 Kg	165.548 Kg	170.514 Kg	175.629 Kg
6.			Tingkat Produksi Pengolahan Hasil Perikanan	973.093 Kg	992.555 Kg	1.012.406 Kg	1.032.654 Kg	1.053.307 Kg

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja kegiatan tahunan, sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan. Di dalamnya ditetapkan rencana

capaian kinerja tahunan untuk seluruh supervisi kinerja yang ada pada tingkat sasaran. Penyusunan ini seiring dengan agenda penyusunan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan guna mendorong tercapainya sasaran-sasaran yang diharapkan dapat tercapai tahun 2023. Dengan tercapainya sasaran yang ditargetkan akan mempercepat terwujudnya tujuan strategis Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto yang akan berkontribusi pada pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Mojokerto.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Kepala Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto pada tahun 2022 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Mojokerto untuk mewujudkan target kinerja tahunan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto dituangkan dalam 8 (delapan) Program, 17 (tujuh belas) Kegiatan serta 38 (tiga puluh delapan) Sub Kegiatan

dengan anggaran sebesar Rp. 8.178.010.900,00 (Delapan Milyar Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Sepuluh Ribu Sembilan Ratus Rupiah), kemudian PAPBD ada rasionalisasi anggaran sehingga menjadi Rp. 7.804.498.063,00 (Tujuh Milyar Delapan Ratus Empat Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Enam Puluh Tiga Rupiah). Berikut rencana kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto Tahun Anggaran 2023 yang sasaran dan indikator kinerjanya masih sesuai dengan Renstra 2016 – 2021 :

Tabel 2.3 Rencana kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto Tahun Anggaran 2023

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN (RP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan Utama	100 %	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Keadaulatan dan Kemandirian Pangan	245.000.000
		Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Energi	2108,8 Kakal/Kap/hari	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	676.636.900
		Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Protein	57,7 Gram/Kap/Hari		
		Capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) yang sesuai dengan kebutuhan gizi penduduk	86,1	Program Penanganan Kerawanan Pangan	50.000.000
		Persentase Keamanan Pangan Yang	83,3 %	Program Pengawasan Keamanan	150.000.000

		Memenuhi Standar dan Persyaratan Kesehatan		Pangan		
2	Meningkatnya Produksi Perikanan	Tingkat Produksi Perikanan Budidaya sesuai potensi	1.600.000 Kg	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	725.631.000	
		Tingkat Produksi Perikanan Tangkap sesuai potensi	165.900 Kg	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	20.000.000	
		Tingkat Produksi Pengolahan Hasil Perikanan sesuai potensi	992.555 Kg	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	185.000.000	
		Angka konsumsi Ikan Kab. Mojokerto	45,17 Kg/Kapita/Tahun			
3	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	1.1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	79,16	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	6.125.743.000
		1.2	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	100 %		
		1.3	Indeks Profesionalitas ASN	70		

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto dengan Bupati Mojokerto Tahun 2023, secara lengkap tercantum pada Lampiran 1.

Implementasi tahapan pencapaian keberhasilan indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto tahun 2023 sebagai berikut :

- 1) Perencanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

- untuk mendukung tercapainya indikator kinerja utama
- 2) Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja) Dinas Pangan dan Perikanan
 - 3) Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Pangan dan Perikanan
 - 4) Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pangan dan Perikanan
 - 5) Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Dinas Pangan dan Perikanan
 - 6) Pelaksanaan Program dan Kegiatan
 - 7) Penyusunan Laporan Bulanan, Triwulanan dan Tahunan Keuangan dan Fisik
 - 8) Pembinaan, Pemantauan dan Evaluasi

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja merupakan pertanggungjawaban kinerja suatu instansi Pemerintah dalam mencapai tujuan / sasaran strategis Pemerintah. Di dalam reformasi birokrasi yang mengupayakan terwujudnya Pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme dengan melaksanakan perubahan pada seluruh aspek manajemen Pemerintahan.

Hasil pengukuran kinerja menjadi dasar untuk menyimpulkan kemajuan kinerja, mengambil tindakan dalam rangka mencapai target kinerja dan menyesuaikan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran pada tahun berikutnya.

Kerangka pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun rumus yang digunakan untuk pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut :

1.1 Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan rendahnya kinerja, menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100$$

1.2 Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi

menunjukkan semakin tingginya kinerja, menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}}$$

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal untuk setiap kategori (sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah) dengan keterangan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

No	Skala Capaian Kinerja	Kategori
1	Lebih dari 100 %	Sangat Baik
2	75 % - 100 %	Baik
3	55 % - 74 %	Cukup
4	Kurang 55 %	Kurang

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan kinerja. Dari hasil pengukuran kinerja sasaran strategis diperoleh hasil capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.2
Capaian Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan Utama	100 %	216,03 %	216,03 %	Sangat baik	
		Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Energi	2100 Kkal/Kap/hari	2968 Kkal/Kap/hari	141,33 %	Sangat baik	
		Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Protein	57 Gram/Kap/Hari	82,06 gram/Kap/hari	143,85 %	Sangat baik	
		Persentase Keamanan Pangan Yang Memenuhi Standar dan Persyaratan Kesehatan	83,3 %	93 %	111,6 %	Sangat baik	
2	Meningkatnya Produksi Perikanan	Tingkat Produksi Perikanan Budidaya	1.600.000 Kg	1.575.600 Kg	98,47 %	Baik	
		Tingkat Produksi Perikanan Tangkap	162.302 Kg	112.765 Kg	69,47 %	Cukup	
		Tingkat Produksi Pengolahan Hasil Perikanan	992.555 Kg	992.589 Kg	100 %	Baik	
		Angka Konsumsi Ikan	45,00 Kg/Kapita/Tahun	48,17 Kg/Kapita/Tahun	107 %	Sangat baik	
3	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan Yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	79,16 (BB)	77,87 (BB)	98,37 %	Baik	
		Nilai RB Perangkat Daerah	69,25	-	-		
		Rata-rata Capaian Indikator Program :	100 %	100	50 %	50 %	Kurang
		1. Persentase Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	86,01 %		89,01 %	103,5 %	Sangat baik
		2. Skor Pola Pangan	42 %		100	238 %	Sangat

		Harapan			%		baik
		3. Persentase Desa Rawan Pangan Yang Ditangani	100 %		100 %	100 %	Baik
		4. Persentase Jumlah Kecamatan Yang Dilakukan Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	2 %		-31,9 %	- 15,95 %	Kurang
		5. Persentase Peningkatan produksi perikanan tangkap	2 %		1,03 %	51,5 %	Kurang
		6. Persentase Peningkatan produksi perikanan budidaya			2,01 %		Sangat baik
		7. Persentase Peningkatan produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan					
		Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	100 %		88,42 %	88,42 %	Baik
		Indeks Profesionalitas ASN	70		87,90	125, 5 %	Sangat baik
4	Optimalnya Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi Yang Merupakan Nilai Tambah	Jumlah Inovasi Yang Terinternalisasi Dan Tersosialisasi serta Berkelanjutan	1		1	100 %	Baik

Dari tabel 3.2 di atas bisa disimpulkan bahwa capaian kinerja pada Tahun Anggaran 2022 rata-rata sangat baik dan

bisa dijelaskan sebagai berikut :

a). Sasaran “Meningkatnya Ketersediaan Pangan” terdapat 4 (empat) indikator kinerja yaitu :

1. Persentase Ketersediaan Pangan Utama :

Sesuai dengan data Provity 2023 atau data produksi tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto yang terdiri atas data luas panen, produktivitas dan data produksi setelah data dihitung dan diolah, dengan analisa bahwa pada 2023 luas panen padi diperkirakan sebesar 51.416 hektar dengan produksi padi sekitar 315.201,08 ton Gabah Kering Giling (GKG). Apabila dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi beras pada 2023 diperkirakan sebesar 181.609,42 ton. Sedangkan kebutuhan konsumsi riil adalah 84.066,59 ton sehingga surplus sebesar 97.542,83 ton atau sebesar 216,03 % ketersediaan pangan utama berupa beras.

2. Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Energi :

Indikator berikutnya merupakan data yang diambil dari Neraca Bahan Makanan (NBM) Kabupaten Mojokerto Tahun 2023, yang disusun antara lain untuk bahan evaluasi untuk pengadaan, penggunaan dan ketersediaan pangan untuk dikonsumsi sesuai rekomendasi kecukupan gizi dari Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X tahun 2012 serta untuk penyusunan Pola Pangan Harapan tingkat ketersediaan. Adapun Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Energi Kabupaten Mojokerto pada 2023 tercapai 2968 Kkal/Kapita/Hari

3. Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Protein :

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan Neraca Bahan Makanan (NBM) Kabupaten Mojokerto tahun 2023 menunjukkan bahwa total ketersediaan protein 82,06 gram/kapita/hari. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan protein didominasi oleh penyediaan dari sumber nabati sebesar 62,11 gram dan hewani sebesar 19,95 gram.

Terkait dengan ketersediaan energi dan protein serta PPH ketersediaan perlu melakukan upaya sebagai berikut :

a. Peningkatan produksi dan konsumsi sumber pangan hewani alternatif seperti daging ayam, telur dan ikan.

- b. Optimalisasi produk sumber alternatif padi-padian yaitu umbi-umbian
 - c. Peningkatan produk kelompok sayur dan buah dengan mengoptimalkan lahan yang tersedia, seperti lahan yang marginal, ruang terbuka dan pekarangan sesuai potensi sumber daya lokal.
4. Persentase Keamanan Pangan Yang Memenuhi Standar dan Persyaratan Kesehatan

Penghitungan persentase keamanan pangan dilaksanakan dengan melakukan sampling di 7 (tujuh) pasar wilayah Kabupaten Mojokerto yaitu di pasar Bangsal, Mojosari, Dlanggu, Dinoyo, Canggu, Kemlagi dan pasar Kedungmaling. Komoditi yang diambil sebagai sampling adalah tomat, selada, timun, wortel, , kentang, bayam, cabai dan jagung manis. Komoditi sebagai uji sampling tersebut selanjutnya dikirim ke laboratorium dengan parameter *e-coli*, *salmonella sp*, *logam berat pb*, *logam berat cr* dan *residu pestisida (orgnofosfat)*. Uji laboratorium pangan segar asal tumbuhan (PSAT) dilakukan bertujuan memastikan bahwa PSAT yang beredar di pasar bebas dari cemaran serta untuk menghitung persentase keamanan pangan di Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini bisa juga disebut pengawasan *post market* . Sesuai dengan hasil uji laboratorium terhadap sampling PSAT yang ada di pasar bahwa persentase keamanan pangan di Kabupaten Mojokerto pada 2023 adalah 93 %. Persentase masih di atas angka keamanan pangan nasional yaitu 85 %. Perlu disampaikan bahwa pangan segar adalah pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan / atau menjadi bahan baku pengolahan pangan. Termasuk juga pangan yang sudah mengalami perlakuan minimal berupa pencucian, pengupasan, pengeringan, penggilingan, pemotongan, penggaraman, pembekuan, pencampuran, pelilinan, dan/atau blansir serta tanpa penambahan Bahan Tambahan Pangan.

Sedangkan standar keamanan pangan meliputi : harus bersih / mencuci tangan sebelum mengolah makanan, menisahkan penyimpanan pangan mentah dan matang untuk mencegah kontaminasi silang, masak dengan seksama dan matang, simpan pangan pada suhu aman agar terhindar dari *danger zone* serta menggunakan air dan bahan baku yang aman.


b). Sasaran “Meningkatnya Produksi Perikanan” terdapat 4 (empat) indikator kinerja yaitu :


1. Tingkat Produksi Perikanan Budidaya :


Produksi perikanan budidaya di Kabupaten Mojokerto pada 2023 dari target 1.600.000 kg pada 2023 realisasi sebesar 1.575.600 Kg atau realisasi hanya 98,47 % belum mencapai 100 %. Mengingat pengaruh kondisi cuaca atau iklim yang tidak menentu sehingga berpengaruh pada produksi perikanan budidaya

2. Tingkat Produksi Perikanan Tangkap :

Produksi perikanan tangkap adalah hasil tangkapan yang dilakukan di perairan laut dan perairan umum baik yang didaratkan oleh pelabuhan maupun non pelabuhan. Data produksi perikanan tangkap Kabupaten Mojokerto pada 2023 mengalami penurunan, dari target 162.302 Kg tercapai 112.765 Kg atau 69,47 % yang disebabkan hal-hal sebagai berikut :

 Adanya musim kemarau Panjang dan cuaca ekstrim (elnino)

 Terjadinya penurunan ketinggian air pada sungai-sungai, waduk atau perairan umum sehingga tidak bisa dilakukan penangkapan ikan

 Berikut data waduk dan sungai yang kering dan mengalami penurunan ketinggian air akibat kemarau panjang tahun 2023 :

- 1). Waduk Segaran Ds. Trowulan Kec. Trowulan
- 2). Waduk Cinandang Ds. Cinandang Kec. Dawarblandong
- 3). Waduk Ds. Sampangagung Kec. Kutorejo
- 4). Waduk Ds. Pucuk Kec. Dawarblandong
- 5). Waduk Mayangsari Ds. Gunungan Kec. Dawarblandong
- 6). Waduk Jatirowo Ds. Warugunung Kec. Dawarblandong
- 7). Waduk Pulorejo Ds. Pulorejo Kec. Dawarblandong
- 8). Waduk Ds. Simongagrok Kec. Dawarblandong
- 9). Sungai Marmoyo Jetis
- 10). Anak sungai Sadar Mojosari

3. Tingkat Produksi Pengolahan Hasil Perikanan :

Industri pengolahan hasil perikanan merupakan kegiatan yang mentransformasikan bahan-bahan hasil perikanan sebagai input produk yang memiliki nilai tambah atau nilai ekonomi lebih tinggi

sebagai outputnya. Produksi pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Mojokerto masih didominasi produksi krupuk ikan di Kecamatan Kutorejo merupakan sentra industrinya. Sedangkan produk-produk olahan lain berupa abon ikan, keripik kulit ikan, *nugget* ikan dan sentra kuliner ikan wader di Trowulan merupakan pengungkit tingkat produksi pengolahan perikanan. Pada 2023 produksi pengolahan masih belum ada peningkatan signifikan, mengingat adanya faktor ekonomi, kenaikan harga maupun kesulitan bahan baku sehingga mempengaruhi produksi. Target 2023 adalah 992.555 kg terealisasi 992.589 kg atau sebesar 100 %.

4. Angka Konsumsi Ikan

Sebagai upaya untuk meningkatkan konsumsi di Kabupaten Mojokerto disamping melakukan kampanye GEMARIKAN, Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto juga menyelenggarakan Rapat Kerja Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (FORIKAN) pada awal 2023 dengan visi 'Mewujudkan Masyarakat yang Sehat, Kuat dan Cerdas Dengan Ikan Sebagai Menu Utama Keluarga Indonesia'. Berdasarkan Data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur bahwa ada peningkatan angka konsumsi ikan masyarakat di Kabupaten Mojokerto tahun 2021 sebesar 45,08 kg per kapita per tahun sedangkan pada 2022 mengalami peningkatan sebesar 48,17 kg per kapita per tahun. Adapun data 2023 masih belum dilakukan rilis oleh BPS, sehingga data yang disampaikan untuk capaian kinerja tahun 2023 masih menggunakan data 2022, mengingat BPS melakukan rilis angka konsumsi ikan pada bulan Maret tahun berikutnya. Perlu disampaikan bahwa angka konsumsi ikan nasional adalah 56,48 kg per kapita per tahun.

c). Sasaran “Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan Yang Efektif, Efisien dan Akuntabel” terdapat 3 (tiga) indikator kinerja :

1. Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Pada 2023 nilai SAKIP Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto adalah 77,87, ada kenaikan nilai dibandingkan tahun 2022 yaitu 70,29. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pada Dinas Pangan dan Perikanan juga menunjukkan kenaikan.

2. Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah

Pada 2023 perangkat daerah tidak ada penilaian mandiri terkait nilai RB, namun penilaian dilakukan tingkat Pemerintah Kabupaten.

3. Rata-rata capaian indikator program

- Persentase Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan dari target 100 % tercapai 50 %, bisa dijelaskan bahwa pembangunan lumbung dilaksanakan dengan memanfaatkan anggaran DAK Fisik, sedangkan pada 2023 Dinas Pangan dan Perikanan tidak mendapatkan anggaran DAK Fisik, namun pembangunan lumbung melalui POKIR anggota DPRD Kabupaten Mojokerto. Sehingga hanya terbangun 1 (satu) unit dari target 2 (dua) unit lumbung pangan masyarakat di Desa Banyulegi Kecamatan Dawarblandong. Sedangkan dalam sub kegiatan dan tahun yang sama, juga dianggarkan untuk isi lumbung bagi 2 GAPOKTAN yang sudah terbangun lumbung pangan masyarakatnya di tahun sebelumnya. Namun anggaran untuk isi lumbung sebesar Rp. 100.000.000,00 tidak terealisasi mengingat ada rasionalisasi anggaran.
- Capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) tingkat konsumsi Kabupaten Mojokerto pada 2023 adalah 89,01 dari target 86,01, hal ini menunjukkan bahwa pola konsumsi masyarakat Kabupaten Mojokerto hampir memenuhi standar “Isi Piringku” yang meliputi 50 % buah dan sayur, 50 % sisanya terdiri dari karbohidrat dan protein. “Isi Piringku” juga menekankan untuk membatasi gula, garam dan lemak dalam konsumsi sehari-hari. Untuk mencapai target skor 100 pada 2025 masih perlu adanya penambahan konsumsi pada kelompok pangan umbi-umbian, pangan hewani, dan keberagaman konsumsi sayur dan buah.
- Persentase Desa Rawan Pangan Yang Ditangani
Dari target 42 % desa rentan rawan pangan yang ditangani, tercapai 100 %. Hal ini dinyatakan dengan pelaksanaan pembinaan dan pemberian bantuan bahan pangan dan penyaluran cadangan pangan Pemerintah Kabupaten Mojokerto pada kelompok penerima manfaat terutama pada desa rentan rawan pangan dan keluarga rentan stunting sebanyak 3000 kepala keluarga. Sesuai dengan data pada Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan tahun 2023, menunjukkan bahwa desa yang

masuk data prioritas 1 sudah 0%, sedangkan pada prioritas 2 adalah 3 % atau 10 desa dan prioritas 3 sebesar 3 % atau 9 desa.

● **Persentase Jumlah Kecamatan Yang Dilakukan Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan**

Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan, Pemerintah berkewajiban untuk menjamin keamanan pangan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto telah membentuk Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD) yang bertugas untuk melakukan pengawasan sistem jaminan mutu pangan hasil pertanian terutama beras pada 18 Kecamatan di Kabupaten Mojokerto, diantaranya dengan menerbitkan Izin Edar PSAT- PDUK (Pangan Segar Asal Tumbuhan Produk Dalam Negeri Usaha Kecil). Pada 2023 persentase jumlah kecamatan yang dilakukan pengawasan dan pembinaan keamanan tercapai 100 %. Sedangkan jumlah izin PSAT PDUK yang telah diterbitkan sebanyak 33 (tigapuluh tiga) izin.

● **Persentase Peningkatan produksi perikanan tangkap**

Target 2023 yang ditetapkan untuk peningkatan produksi perikanan tangkap sebesar 2 %, namun karena terkait faktor alam, cuaca dan perubahan iklim dan penurunan ketinggian air, sebagaimana ulasan di atas sehingga menyebabkan realisasi produksi perikanan tangkap jauh dari target yaitu - (minus) 31,9 % atau dengan capaian -15,95 %

● **Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya**

Sama halnya dengan persentase produksi perikanan tangkap, perikanan budidaya pun tidak tercapai targetnya. Target 2023 adalah 2 % namun realisasinya hanya 1,53 % dengan capaian 51,5 %. Hal ini bisa dijelaskan bahwa :

- Mayoritas pembudidaya ikan di Kabupaten Mojokerto beralih profesi menjadi buruh pabrik karena biaya produksi naik
- Harga pakan pabrikan dan benih naik beberapa kali dalam 1 tahun
- Harga jual hasil budidaya turun

Hal tersebut penyebab menurunnya tingkat produksi perikanan budidaya

- Persentase Peningkatan produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan

Pengolahan hasil perikanan merupakan salah satu agroindustri yang memanfaatkan hasil perikanan sebagai bahan baku untuk menghasilkan suatu produk yang diinginkan. Target 2023 adalah 2 % realisasinya adalah 2,01 % atau capaiannya sebesar 100,5 % .

- Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah

Realisasi anggaran Dinas Pangan dan Perikanan TA 2023 adalah 88,42 %, hal ini disebabkan sisa anggaran pada sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN relatif besar yaitu Rp. 784.716.150,00 (Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Enam Belas Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah), mengingat masih adanya beberapa jabatan fungsional yang kosong dan ASN purna. Sedangkan sisa yang lain berupa sisa pengadaan karena efisiensi.

- Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN)

IP ASN Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari target nilai 70 terealisasi 87,90. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalitas atau kualitas sikap ASN serta derajat keahlian dan pengetahuan yang dimiliki untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai standar yang ditentukan, dengan mengikuti bimtek yang diselenggarakan Pemerintah Daerah maupun pihak lain.

- d) Sasaran “Optimalnya Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi Yang Merupakan Nilai Tambah”

1. Jumlah Inovasi Yang Terinternalisasi Dan Tersosialisasi serta Berkelanjutan, inovasi pada Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto terdapat 1 inovasi yang sudah diterapkan yaitu aplikasi SIMHARPA yang berfungsi untuk input data harga pangan harian hasil dari pemantauan stok, pasokan dan harga pangan pada beberapa pasar di wilayah Kabupaten untuk selanjutnya data dikirimkan ke Kementerian Dalam Negeri setiap minggu secara

realtime.

Dapat dibandingkan antara capaian kinerja tahun anggaran 2022 dan 2023 sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	
		2022	2023	2022	2023
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan Utama	100 %	100 %	216,1 %	216,03 %
	Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Energi	2100 Kkal/kapita/hr	2100 Kkal/kapita/hr	2111,8 Kkal/kapita/hr	2968 Kkal/Kap/hari
	Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Protein	57 gr/kapita/hr	57 gr/kapita/hr	60,68 gr/Kap/hari	82,06 gr/kapita/hr
	Persentase Keamanan Pangan Yang Memenuhi Standar dan Persyaratan Kesehatan	-	83,3 %		93 %
Meningkatnya Produksi Perikanan	Tingkat Produksi Perikanan Budidaya	1.339.558 Kg	1.600.000 Kg	1.559.500 kg	1.575.600 Kg
	Tingkat Produksi Perikanan Tangkap	159.120 Kg	165.900 Kg	165.800 kg	112.765 Kg
	Tingkat Produksi Pengolahan Hasil Perikanan	973.093 Kg	992.555 Kg	973.024 kg	992.589 Kg
	Angka Konsumsi Ikan		45,17 Kg/kapita/tahun		48,17 Kg/Kapita/Tahun

Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan Yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	79,16 (BB)	79,16 (BB)	70,29 (BB)	77,87 (BB)
	Nilai RB Perangkat Daerah	63		69,25	
	Persentase Indikator Program Perangkat Daerah Yang Tercapai	90 %	100 %	117,5 %	72 %
	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	90 %	100 %	87,68 %	88,42 %
	Indeks Profesionalitas ASN	75	70	86,23	87,90
Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	2	1	2	1

Setelah membandingkan capaian kinerja tahun anggaran 2022 dan 2023 pada tabel 3.3, bisa disimpulkan bahwa capaian pada tahun anggaran 2023 relatif naik pada sebagian besar indikator kinerja Dinas Pangan dan Perikanan. Pada sasaran “Meningkatnya Produksi Perikanan” terdapat kenaikan realisasi walaupun tidak signifikan bahkan ada yang turun. Hal ini terutama diakibatkan faktor alam yaitu kemarau panjang (elnino), penurunan ketinggian air sungai, untuk perikanan

tangkap. Sedangkan perikanan budidaya kendalanya ada pada pembudidaya yang beralih profesi menjadi buruh pabrik, karena salah satu factor penyebabnya adalah mahalannya pakan.

Berikutnya pada indikator “Persentase Indikator Program Perangkat Daerah Yang Tercapai” pada 2022 adalah 117,5 %, terdapat penurunan pada 2023 terealisasi “hanya” 72 %. Hal ini disebabkan ada beberapa sub kegiatan yang tidak tercapai kinerjanya mengingat ada rasionalisasi anggaran pada PAPBD 2023.

Indikator “ Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah” terdapat kenaikan dari 87,68 % pada 2022, menjadi 88,42 % pada 2023. Persentase realisasi anggaran belum bisa mencapai 90 % mengingat ada sisa gaji dan tunjangan pegawai sebesar Rp. 784.716.150,00 dari total sisa anggaran yang tidak terserap Rp. 903.929.114,00, disebabkan karena ada 6 (enam) kursi jabatan yang masih kosong semenjak ada aturan penyetaraan jabatan fungsional, sedangkan yang lain merupakan sisa kontrak atau pengadaan.

Indikator selanjutnya “Indeks Profesionalitas ASN” terdapat peningkatan realisasi dan capaian dari target 2022 ke 2023. Pada 2022 dari target 75 tercapai 86,23, sedangkan pada 2023 dari target 70 tercapai 87,90, terdapat kenaikan yang cukup signifikan.

Sasaran terakhir “Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah “ , indikator kinerja Jumlah inovasi yang terinteralisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan, terjadi penurunan target dari 2022 target 2 inovasi dan 2023 hanya 1 inovasi. Namun telah tercapai sesuai target, yaitu aplikasi SIMHARPA, Sistem Informasi Harga Pangan yang sudah memasuki unsur penerapan.

B. Realisasi Anggaran

Berikut disampaikan realisasi anggaran sesuai dengan sasaran / tujuan kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto, sebagaimana table 3.4

Tabel 3.4
Realisasi Anggaran

Sasaran	Indikator Kinerja	Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan Yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	5.949.002.063,00	5.096.694.234,00	85,67 %
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Pembangunan Infrastruktur Lumbung Pangan	120.000.000,00	116.430.800,00	97,03 %
	Skor Pola Pangan Harapan (Ketersediaan	543.981.000,00	522.175.880,00	95,99 %
	Persentase Desa Rawan Pangan yang Ditangani	50.000.000,00	48.712.573,00	97,43 %
	Persentase jumlah kecamatan yang dilakukan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	126.284.100,00	123.726.450,00	97,97 %
Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	825.230.900,00	806.707.712,00	97,76 %
	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	20.000.000,00	19.930.300,00	99,65 %
	Presentase peningkatan produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	170.000.000,00	166.191.000,00	97,76 %

Pada table 3.4 di atas dijelaskan bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto pada Tahun Anggaran 2023, didukung APBD sebesar Rp. 8.178.010.900,00 (Delapan Milyar Seratus Tujuh Puluh

Delapan Juta Sepuluh Ribu Sembilan Ratus Rupiah) dengan rincian anggaran gaji dan tunjangan sebesar Rp. 5.503.943.000,00 (Lima Milyar Lima Ratus Tiga Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah) sedangkan setelah PAPBD terdapat rasionalisasi anggaran pada beberapa sub kegiatan sehingga jumlahnya menjadi Rp. 7.804.498.063,00 (Tujuh Milyar Delapan Ratus Empat Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Enam Puluh Tiga Rupiah).

Pada indikator kinerja “Persentase anggaran tersebut bertambah Rp. 1.149.004.700,00 (Satu Milyar Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Empat Ribu Tujuh Ratus Rupiah) mengingat ada tambahan untuk Dana Transfer Umum (DTU) sebesar 2 % untuk penanggulangan dampak inflasi sebesar Rp. 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah), tambahan anggaran Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp. 1.003.775.100,00 (Satu Milyar Tiga Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Seratus Rupiah) dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat pasca COVID-19 serta tambahan anggaran untuk rehab gedung/kantor sebesar Rp. 200.000.000,00 (Dua Ratus Juta Rupiah).

Tabel 3.5 Tingkat Efisiensi Sasaran

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	79,16 (BB)	70,29 (BB)	88,8	Baik
		Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	63	69,25	110	Sangat Baik
		Persentase Indikator Program Perangkat Daerah Yang Tercapai	100 %	117,5 %	117,5	Sangat baik

		Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	100 %	87,68 %	87,68	Baik
2	Optimalnya Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi Yang Merupakan Nilai Tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	2	2	100	Baik
3	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan Utama (Beras)	100 % (150) ton	216,1 % 324,2 ton	216,1	Sangat baik
		Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Energi	2100 Kkal/Kap/Hari	2111,8 Kkal/Kap/Hari (*)	100	Baik
		Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Protein	57 gr/Kap/hari	60,68 gr/Kap/hari (**)	106,5	Sangat baik
4	Meningkatnya Produksi Perikanan	Tingkat Produksi Perikanan Budidaya	1.339.558 Kg	1.575.600 Kg	116,4	Sangat baik
		Tingkat Produksi Perikanan Tangkap	159.120 Kg	165.800 kg	104,2	Sangat Baik
		Tingkat Produksi Pengolahan Hasil Perikanan	973.093 Kg	973.024 kg	100	Baik

BAB IV PENUTUP

Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto sebagai organisasi perangkat daerah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang pangan dan perikanan yang secara ringkas mempunyai fungsi perumusan, kebijakan teknis, pelaksanaan kebijakan daerah, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi di bidang pangan dan perikanan, serta pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dengan uraian dan data-data pada bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa pada 2023, capaian kinerja sasaran strategis Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto, dari 4 (empat) sasaran strategis 12 (dua belas) indikator kinerja, terdapat 5 (lima) indikator kinerja dengan kategori **“baik”** dan 6 (enam) indikator kinerja **“sangat baik”** serta 1 (satu) indikator kinerja dengan kategori **“cukup”**. Hal tersebut didukung dengan data hasil pengukuran kinerja sasaran strategis, dengan rata-rata capaian dari 4 sasaran strategis adalah 116,67 %. Nilai tersebut $\geq 100\%$, sehingga masuk dalam kategori **“sangat baik”**.

Secara umum pelaksanaan program-program pada Dinas Pangan dan Perikanan dalam rangka pencapaian sasaran pada 2023, tidak menghadapi kendala yang berarti, namun demikian guna meningkatkan kinerja yang hampir tercapai dan mempertahankan capaian kinerja yang telah tercapai hingga akhir RPJMD maupun Renstra Dinas Pangan dan Perikanan tahun 2026, perlu terus melakukan kinerja, antara lain dengan :

- 1) Peningkatan kapasitas SDM aparatur melalui bimtek / pelatihan sesuai tugas dan fungsi yang akan berpengaruh pada peningkatan kinerja organisasi ;

- 2) Penentuan skala prioritas program yang mendukung percepatan pencapaian target kinerja jangka menengah Kabupaten Mojokerto tahun 2021 – 2026 ;
- 3) Indikator kinerja yang sudah mencapai $\geq 100\%$ tetap dipertahankan pada tahun-tahun yang akan datang, agar tidak mengalami penurunan
- 4) Berupaya memperoleh alokasi anggaran baik dari APBD Kabupaten dan APBD Provinsi maupun dari APBN, terutama untuk kegiatan-kegiatan yang berbasis pemberdayaan masyarakat / kelompok guna mendukung pencapaian target kinerja
- 5) Peningkatan koordinasi dan sinergitas program dan kegiatan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto

LAMPIRAN 1 Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah Tahun 2023



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023 DINAS PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN MOJOKERTO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. MOKHAMAD RIDUWAN
Jabatan : Kepala Dinas Pangan dan Perikanan
Selanjutnya disebut pihak pertama,
Nama : dr. IKFINA FAHMAWATI, M.Si
jabatan : BUPATI MOJOKERTO

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mojokerto, November 2023

Pihak Kedua
BUPATI MOJOKERTO

dr. IKFINA FAHMAWATI, M.Si

Pihak Pertama
Kepala Dinas Pangan dan Perikanan

Drs. MOKHAMAD RIDUWAN
Pembina Utama Muda
NIP 19721026 199201 1 002

LAMPIRAN

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN MOJOKERTO**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan Utama	100 %
		Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Energi	2108,8 Kkal/Kap/hari
		Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Protein	57,7 Gram/Kap/Hari
		Capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) yang sesuai dengan kebutuhan gizi penduduk	86,1
		Persentase Keamanan Pangan Yang Memenuhi Standar dan Persyaratan Kesehatan	83,3 %
2	Meningkatnya Produksi Perikanan	Tingkat Produksi Perikanan Tangkap sesuai potensi	165.900 Kg
		Tingkat Produksi Perikanan Budidaya sesuai potensi	1.600.000 Kg
		Tingkat Produksi Pengolahan Hasil Perikanan sesuai potensi	992.555 Kg
		Angka konsumsi ikan Kab. Mojokerto	45,17 Kg/Kapita/Tahun

No	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	1.1 Nilai SAKIP Perangkat Daerah	79,16
		1.2 Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	100 %
		1.3 Indeks Profesionalitas ASN	70
2	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	2 inovasi

No	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 6.789.267.163,00	P APBD 2023
2	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp. 120.000.000,00	P APBD 2023

3	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 543.981.000,00	P APBD 2023
4	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 50.000.000,00	P APBD 2023
5	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 126.284.100,00	P APBD 2023
6	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 20.000.000,00	P APBD 2023
7	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 825.230.900,00	P APBD 2023
8	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 170.000.000,00	P APBD 2023

Mojokerto, November 2023

Pihak Kedua
BUPATI MOJOKERTO



dr. IKFINA FAHMAWATI, M.Si

Pihak Pertama
Kepala Dinas Pangan dan Perikanan



Drs. MOKHAMAD RIDUWAN
Pembina Utama Muda
NIP 19721026 199201 1 002

1.11	Puri													0
1.12	Trowulan	0.5	0.6	1.1	0.9	0.8	0.1	0.2	0.2	0.3	0.2		0.1	5
1.13	Sooko													0
1.14	Gedeg	2.8	2.7	1.75	1	1.4	1.5	2	1.8	1.2	1.38	1.3	1.1	19.93
1.15	Kemlagi	1.5	2.6	1.4	1.9	1.7	0.9	1.4	1.4	1.15	0.605	0.2	1	15.755
1.16	Jetis	1.8	2.6	1.7	1.8	1.4	1.2	1.5	1.4	1.23	1	1.2	1	17.83
1.17	Dawarblandong	4.05	2.05	1.7	2.3	1.6	1.2	1.5	1.4	1.2	0.4	0.2	0.1	17.7
1.18	Mojoanyar	1.2	2	1.8	1.8	1.8	1.5	2.5	1.88	1.6	1.4	1.5	1.2	20.18

Data Produksi Pengolahan Ikan Kabupaten Mojokerto 2023

NO	WILAYAH	JAN	PEB	MRT	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	Jumlah (Kg)
1	SOOKO	66	57	52	47	51	54	62	58	87	80	90	100	804
2	TROWULAN	7,300	6,700	7,200	4,200	8,700	9,200	9,300	7,300	9,150	9,020	9,350	9,950	97,370
3	JATIREJO	300	300	300	430	440	380	425	450	320	280	480	380	4,485
4	DLANGGU	4,451	4,254	9,060	17,909	11,552	7,952	7,808	9,100	16,657	7,363	14,220	14,685	125,011
5	GONDANG	600	500	699	650	500	1,000	1,000	40	300	300	300	400	6,289
6	KUTOREJO	42,000	45,500	50,000	35,000	32,000	37,500	51,530	59,600	59,090	69,396	58,450	69,396	609,462
7	TRAWAS	180	230	230	240	245	160	142	1,660	720	450	630	570	5,457
8	PACET	8,250	8,000	8,525	8,500	9,000	11,000	10,000	12,000	1,200	2,250	2,350	1,350	82,425
9	BANGSAL	130	125	132	120	120	150	123	40	170	175	108	108	1,501
10	MOJOANYAR	12	205	79	106	110	152	163	129	194	137	111	124	1,522
11	MOJOSARI	340	325	345	320	330	342	337	394	362	361	324	324	4,104
12	PUNGGING	50	50	50	75	75	50	60	50	250	80	60	50	900
13	NGORO	285	275	305	295	295	150	147	260	270	160	140	155	2,737
14	GEDEG	60	70	50	80	70	80	50	56	110	90	140	140	996
15	JETIS	50	70	80	75	90	30	95	70	60	60	30	30	740
16	KEMLAGI	30	25	75	50	40	50	45	450	160	160	120	160	1,365
17	PURI	800	500	900	1,200	2,300	1,900	1,900	3,260	3,200	1,960	1,900	2,100	21,920
18	DAWAR . B	2,000	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,000	1,500	2,000	1,500	1,500	25,500
	jumlah	66,904	69,686	80,582	71,797	68,418	72,650	85,687	96,917	93,800	94,322	90,303	101,522	992,589

DATA POLA PANGAN HARAPAN KETERSEDIAAN KABUPATEN MOJOKERTO 2023

No.	Kelompok Bahan Pangan	Energi (Kalori)	% AKE	Bobot	Skor riil	Skor PPH	Skor Maks	Ket
1.	Padi-padian	1.762	73,4	0,5	36,71	25,00	25,0	+
2.	Umbi-umbian	223	9,3	0,5	4,65	2,50	2,5	+
3.	Pangan Hewani	218	9,1	2,0	18,16	18,16	24,0	-
4.	Minyak dan Lemak	313	13,0	0,5	6,51	5,00	5,0	+
5.	Buah/biji berminyak	1	0,0	0,5	0,01	0,01	1,0	-
6.	Kacang-kacangan	156	6,5	2,0	12,98	10,00	10,0	+
7.	Gula	224	9,3	0,5	4,66	2,50	2,5	+
8.	Sayuran dan buah	72	3,0	5,0	14,96	14,96	30,0	-
9.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	2.968	123,6		98,65	78,13	100,0	

Lampiran 3 Cascading

Cascading							
Dinas Pangan dan Perikanan 2023							
Sasaran Kabupaten Mojokerto							
Meningkatnya daya saing ekonomi melalui optimalisasi pengelolaan potensi sumberdaya unggulan lokal menuju perekonomian daerah							<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;">KEPALA DAERAH</div>
Indikator Sasaran Pemda							
PDRB sektor perikanan							
Target Sasaran Pemda							<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;">ESELON II</div>
7,236,623							
Sasaran Dinas Pangan dan Perikanan							
Meningkatnya Ketersediaan Pangan				Meningkatnya produktivitas perikanan			<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;">ESELON III</div>
Indikator Kinerja 1. Persentase Ketersediaan Pangan 2. Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Energi 3. Angka Kecukupan Gizi Tingkat Ketersediaan Protein 4. Capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) yang sesuai dengan kebutuhan gizi penduduk 5. Persentase Keamanan Pangan Yang Memenuhi Standar dan Persyaratan Kesehatan				Indikator Kinerja 1. Tingkat Produksi Perikanan Budidaya 2. Tingkat Produksi Perikanan Tangkap 3. Tingkat Produksi Pengolahan Hasil Perikanan 4. Angka konsumsi ikan Kab. Mojokerto			
Program							
Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Penanganan Kerawanan Pangan	Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Pengawasan Keamanan Pangan	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Pengolahan dan Pemasaran Perikanan	
Sasaran Program							
Meningkatnya ketersediaan pangan	Tertanganinya Daerah Rentan Pangan	Meningkatnya Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Meningkatnya Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	
Indikator Program							
Persentase Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Persentase Desa Rawan Pangan yang Ditangani	Skor Pola Pangan Harapan (PPH Ketersediaan)	Persentase jumlah kecamatan yang dilakukan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	Persentase peningkatan produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	
Target Program							
40%	17%	97%	70%	2%	10%	2%	
Pagu Program							
120,000,000	50,000,000	Rp543,981,000	126,284,100	20,000,000	825,230,900	170,000,000	